

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan hasil bahwa modernisasi dan globalisasi yang masuk ke dalam kebudayaan Batak Toba telah membawa perubahan dalam cara masyarakat Batak Toba melaksanakan upacara *Saur Matua*. Modernisasi ini berhasil mengubah budaya musik dalam masyarakat Batak Toba, dengan kehadiran teknologi melalui instrumen *keyboard*, yang berhasil menggantikan beberapa instrumen tradisional Batak Toba yang sering dihadirkan dalam upacara seremonial mereka, termasuk *Saur Matua*. Musik yang dihadirkan sebagai pengiring dalam upacara *Saur Matua* sekarang disajikan ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan praktis melalui teknologi yang dibawa oleh instrumen *keyboard* dengan komposisi musik yang sudah diprogram menjadi bentuk *sampling/style*, sehingga mempermudah penyajian musik dalam upacara *Saur Matua*. Arus globalisasi juga sejalan dengan modernisasi yang membawa pengaruh barat terhadap kebudayaan mereka melalui kehadiran instrumen *saxophone* yang menggantikan posisi instrumen *sarune bolon* sebagai pembawa melodi lagu dalam upacara tersebut.

Perubahan instrumen pengiring ini juga sejalan dengan perubahan repertoar lagu yang dibawakan dalam upacara tersebut. Repertoar lagu yang dihadirkan sudah menggunakan repertoar lagu *uning-uningan* yang terdapat pada struktur lagu ensambel *gondang hasapi*. Perubahan repertoar ini dinilai dapat memperkaya penyajian musik dalam upacara tersebut karena lagu *uning-uningan* ini dapat dimainkan dengan sistem notasi Barat yakni diatonis. Repertoar lagu *uning-*

uningan yang ditampilkan pada upacara *Saur Matua* keluarga Pasaribu di Kota Sibolga adalah repertoar *uning-uningan Palti Raja*. *Uning-uningan Palti Raja* ini dimainkan dengan instrumen modern *keyboard* dan *saxophone* yang dipadukan dengan instrumen tradisional *taganing* dan *sulim*. Dalam penyajiannya, instrumen *keyboard* memainkan lagu dengan teknologi *sampling/style* yang sudah diprogram sebelumnya, kemudian *sulim* dan *saxophone* berperan memainkan melodi dari setiap lagu, dan *taganing* membawa ritme dalam permainan.

Lagu *Palti Raja* ini dimainkan dengan tempo 120 *bpm* dan birama 4/4. Lagu ini merupakan lagu yang memiliki banyak pengulangan dalam komposisinya. Lagu ini terdiri dari tujuh frase *antecedens* dan frase *consequens*. Lagu ini juga memiliki motif yakni pengulangan harafiah dan pengulangan dengan sekuens turun dalam komposisinya.

Modernisasi yang terjadi dalam masyarakat Batak Toba, khususnya pada perubahan musikal pada upacara *Saur Matua* dipengaruhi oleh adaptasi nilai-nilai baru yang dibawa oleh agama Kristen, sehingga mendorong masyarakat untuk menyesuaikan ajaran agama dengan tradisi budaya. Modernisasi ini juga ditandai oleh perubahan tindakan sosial masyarakat yang semakin rasional, menggantikan pola tradisional dengan pendekatan yang lebih sistematis, efisien, dan terorganisir. Hal ini terlihat dari pemilihan musik kontemporer yang dianggap lebih mudah diakses, baik dari segi permainan maupun instrumen, serta mampu memperkaya warna musik dalam upacara dengan biaya yang lebih terjangkau.

Persepsi masyarakat terhadap kehadiran musik modern dalam upacara adat *Saur Matua* terbagi menjadi dua pandangan utama. Sebagian masyarakat menerima

dengan positif perubahan ini, memandangnya sebagai bentuk adaptasi budaya yang dinamis dan relevan dengan perkembangan zaman. Ensambel musik yang memadukan instrumen tradisional dan modern dianggap sebagai wujud kreativitas yang tetap mempertahankan identitas musikal Batak Toba, serta memberikan keuntungan praktis dan ekonomis tanpa mengurangi makna ritual. Selain itu, teknologi yang hadir dipandang sebagai sarana pelestarian budaya dalam konteks sosial yang terus berubah. Namun, sebagian lainnya mengkritik perubahan ini sebagai bentuk penyimpangan dari nilai-nilai asli budaya Batak Toba. Mereka menilai bahwa modernisasi, termasuk masuknya musik-musik rohani Kristen, telah menggerus kesakralan dan keaslian tradisi yang semestinya dijaga, sehingga menimbulkan kekhawatiran akan hilangnya identitas budaya lokal.

B. Saran

Arus modernisasi yang terus berkembang membawa perubahan dalam berbagai aspek, baik itu ekonomi, sosial, maupun budaya. Dalam masyarakat Batak Toba, khususnya di Kota Sibolga, modernisasi ini membawa perubahan pada aspek-aspek budaya mereka terutama aspek musikal pada upacara adat. Kehadiran teknologi mengubah konsep musikal dalam upacara tersebut, yang terlihat pada penggunaan *keyboard* dan instrumen *saxophone* dalam upacara tersebut, yang membuat budaya musik Batak Toba seolah abu-abu dan terkadang keluar dari nilai budaya Batak Toba. Saran ke depannya, terutama bagi pelaku seni (pemusik) di Sibolga-Tapteng, kiranya dapat lebih selektif dalam mengiringi upacara adat Batak Toba, dan kiranya dapat mengimbangi pelestarian musik-musik tradisi di era modernisasi yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Budhisantoso, S., Suprpti, M., Suhardi, S., Subagyo, W., & Tanjung, Z. (1994). *Studi pertumbuhan dan pemudaran kota pelabuhan: kasus baru dan si bolga*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fatmawaty, R. (2024). *Kekerabatan Masyarakat Sibolga: Harmoni dalam Keberagaman*. Rri.Co.Id.
<https://www.rri.co.id/sibolga/daerah/1207178/kekerabatan-masyarakat-sibolga-harmoni-dalam-keberagaman>
- Firmando, H. B. (2020). Perubahan Sosial Dalam Upacara Adat Kematian Pada Etnis Batak Toba di Tapanuli Utara. *Sosial Budaya*, 17(2), 95–105.
- Firmando, H. B. (2024). Migrasi Masyarakat Batak Toba Dan Relevansinya Terhadap Kemajuan Sumber Daya Manusia Di Kawasan Danau Toba: Migrasi Masyarakat Batak Toba Dan Relevansinya Terhadap Kemajuan Sumber Daya Manusia Di Kawasan Danau Toba. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 10(1), 204–216.
- Harahap, I. (2024). *Statistik Daerah Kota Sibolga 2024*. Badan Pusat Statistik Kota Sibolga.
<https://sibolgakota.bps.go.id/id/publication/2024/12/31/4563eb7f1f8ec18015a1fc77/statistik-daerah-kota-sibolga-2024.html>
- Ilham, M., & Zami, R. (2022). Sejarah Pemikiran Islam Modern Abad 19-20 Di Nusantara. *JAMBE: Jurnal Sejarah Peradaban Islam*, 4(2), 40–47.
- Ismiyati Kumkum. (2017). *Resistensi Masyarakat Terhadap Modernisasi Padepokan Pencak Silat Panglipur*. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- Kartini J, A. (2021). *RPJMD Kota Sibolga Tahun 2021-2026*. Pemerintah Kota Sibolga.
<https://sibolgakota.go.id/home/wp-content/uploads/2022/09/RPJMD-LAMPIRAN-BAB-II.pdf>
- Koentjaraningrat. (1985). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Aksara Baru.
<https://id.scribd.com/document/493995457/Pengantar-Ilmu-Antropologi-by-Koentjaraningrat-z-lib-org>
- Kumparan. (2023). *Pengertian Letak Geografis, Letak Astronomis, dan Posisi Geografis Indonesia*. Kumparan.Com. <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-letak-geografis-letak-astronomis-dan-posisi-geografis-indonesia-20igDv8SJ0k>

- Manalu, M. S. (2013). *Batak Toba Muslim: Studi Perubahan Budaya Pada Masyarakat Pesisir Di Sibolga (1970-2000)*. Universitas Sumatera Utara.
- Maria, S., Lukitoyo, P. S., Muris, D. P., & Salsabil, T. (2023). Perkembangan Gereja Katolik St. Theresia Lisieux Di Kota Sibolga Tahun 1932-2008. *PUTERI HIJAU: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 8, 348–358.
- Maulany, O., Wulandari, S., Juana, N. I., Assayyidah, Z., Athory, Y. Y., Putri, R. N., & Astuti, Y. S. (2024). Migrasi Dalam Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Girikencana. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(2), 38–43.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1984). Drawing valid meaning from qualitative data: Toward a shared craft. *Educational Researcher*, 13(5), 20–30.
- Muawani, R. (2014). *Hubungan Antar Tingkat Religiusitas Dengan Berpacaran Pada Mahasiswa Semester VI Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik.
- Nainggolan, T. (2012). *Sejarah dan transformasi religi: Batak Toba*. Bina Media Perintis. <https://books.google.co.id/books?id=Um7VngEACAAJ>
- Nazir, Moh. (1998). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Ocktarizka, T. (2017). Makna Penyajian Gondang Pada Prosesi Kematian Masyarakat Batak Toba Di Kecamatan Dolok Masihul Provinsi Sumatera Utara. *INVENSI (Jurnal Penciptaan Dan Pengkajian Seni)*, 2(2), 72–85.
- Pardede, M. F. (2024). *Transformasi Reinstrumentasi dalam Ansambel Gondang Sabangunan Studi Kasus Ritual Saur Matua*. Institut Seni Indonesia.
- Pasaribu, F. M. (2017). *Filosofi Anakkon Hi Do Hamoraon Di Au Kaitannya Dengan Etos Kerja Inang-Inang Pardekke Di Jalan Balam Kota Sibolga*. Universitas Negeri Medan (UNIMED).
- Pasaribu, S. (n.d.). *Tapanuli Tengah Sibolga Dari Masa Ke Masa*. Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga.
- Pasaribu, S. (2011). *Adat Dan Budaya Masyarakat Pesisir Tapanuli Tengah / Sibolga*. Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara.
- Pasaribu, S. (2014). *Bunga Rampai Pesisir Kota Sibolga*. Pemerintah Kota Sibolga.
- Pasaribu, S. (2020). *Etika Dalihan Natolu Dalam Masyarakat Batak Muslim*. Universitas Islam Negeri (UIN).

- Poerwanto, H. (2000). *Kebudayaan dan lingkungan: dalam perspektif antropologi*. Pustaka Pelajar. <https://books.google.co.id/books?id=eXdxAAAAMAAJ>
- Prier, K. E. (2015). *Ilmu Bentuk Musik*. Pusat Musik Liturgi.
- Puja. (2013). *Mengenal Struktur Sosial Batak Toba*. Sastra-Indonesia.Com. <http://sastra-indonesia.com/2013/04/mengenal-struktur-sosial-batak-toba/>
- Purba, O. H. S., & Purba, E. F. (1997). *Migrasi Spontan Batak Toba (Marserak): Sebab, Motip dan Akibat Perpindahan Penduduk dari Dataran Tinggi Toba*. CV. MONORA.
- Quraissy, H. (2015). Dinamika Sosial Kehidupan Pengusaha Warung Makan. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 3(2), 69337.
- Rahmadana, M. F. (2020). *Teori-Teori Tentang Wilayah Dan Migrasi*. CV. Pena Persada.
- Redaksi. (2018). *Seni Budaya Kota Sibolga*. Pemerintah Kota Sibolga. <https://sibolgakota.go.id/home/>
- Regina. (2024). *Marga Batak: Jati Diri, Struktur Sosial, dan Tradisi Mengungkap Peran Marga dalam Budaya Batak*. Sahabatinformasi.Com. <https://www.sahabatinformasi.com/budaya-dan-hiburan/budaya/marga-batak-jati-diri-struktur-sosial-dan-tradisi-#toc2>
- Revida, E. (2005). Sistem Kekerabatan Masyarakat Suku Batak Toba Sumatera Utara. *Jurnal Pemberdayaan Komunitas*, 5(2), 213–218.
- Rosana, E. (2017). Modernisasi Dalam Perspektif Perubahan Sosial. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 10(1), 67–82.
- Saputra, A. R., Hambali, H., & Zahirman, Z. (2016). Pengaruh Modernis Terhadap Tata Cara Adat Perkawinan Suku Batak Toba Di Desa Petani Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 3(2), 1–14.
- Sejarah Sibolga*. (n.d.). Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga.
- Siahaan, B. (2005). *Batak Toba: Kehidupan Di Balik Tembok Bambu*. Kempala Foundation.
- Sihombing, N. D. R. (2019). *Analisis Struktur Musikal Ensambel Musik Tiup yang Disajikan pada Upacara Saur Matua dalam Konteks Kebudayaan Batak Toba di Kota Medan*. Universitas Sumatera Utara.

- Sihombing, Y. B. (2024). *Uning- uningan Dalam Horja Tindang Saur Matua Di Bius Si Onom Ompu Bakkara Kabupaten Humbang Hasundutan*. Institut Seni Indonesia.
- Silalahi, U. (2012). Birokrasi Tradisional dari Satu Kerajaan di Sumatera Harajaon Batak Toba. *Research Reports in the Humanities and Social Sciences*, 1, 12774.
- Simatupang, I. (2022). Eksistensi masyarakat pesisir di Sibolga: Studi etnografi tentang keberadaan etnis pesisir di Sibolga. *Aceh Anthropological Journal*, 6(2), 96–119.
- Sinaga, R. (2016). *Perkawinan Adat Dalihan Na Tolu*. Dian Utama.
- Sipahutar, E. N. (2012). *Fungsi Dan Struktur Tari Anak Yang Diiringi Musik Sikambang Dalam Upacara Adat Perkawinan Masyarakat Pesisir Sibolga Tapanuli Tengah Di Kecamatan Sibolga Kota*. Universitas Sumatera Utara.
- Soekanto, S. (1984). *Teori Sosiologi tentang Struktur Masyarakat*. Rajawali.
- Spradley, J. P., & Marzali, A. (1997). *Metode Etnografi*. Tiara Wacana.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif : Untuk Penelitian yang Bersifat : Eksploratif, Enterpretatif, Interaktif dan Konstruktif* (3rd ed.). Alfabeta.
- Sumule, M. (2022). Orang Batak Mempertahankan Identitas Etnisnya. *Indonesian Annual Conference Series*, 43–46.
- Toenlio, A. J. (2021). *Pendekatan Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan: Landasan, Teori, dan Panduan*. Ahlimedia Press.
- Tungkup, H. L. (2024). Upacara Adat Meninggal Saur Matua Dari Sudut Pandang Iman Kekristenan. *Voice of Wesley: Jurnal Ilmiah Musik Dan Agama*, 7(2), 25–40.
- Valentina, T. D., & Martani, W. (2018). Apakah hasangapon, hagabeon, dan hamoraon sebagai faktor protektif atau faktor risiko perilaku bunuh diri remaja Batak Toba? Sebuah kajian teoritis tentang nilai budaya Batak Toba. *Buletin Psikologi*, 26(1), 1–11.
- Walgito, B. (1981). *Pengantar Psikologi Umum*. Andi.
- Winarno, K. (2015). Memahami Etnografi Ala Spradley. *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)*, 1(2).

Zia, K., & Rudiansyah. (2021). Akulturasi Budaya Tionghoa Dengan Budaya Pesisir Di Kota Sibolga. *Jurnal Studi Budaya Nusantara*, 5 (2), 107–117.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21776/ub.sbn.2021.005.02.03>

